

## Studi Komunikasi Nonverbal dan Makna Stiker pada Aplikasi Whatsapp bagi Generasi Z

Dea Indi Rahmawati<sup>1</sup>, Wulan Purnama Sari<sup>2\*</sup>

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: [dea.915190261@stu.untar.ac.id](mailto:dea.915190261@stu.untar.ac.id)

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta\*

Email: [wulanp@fikom.untar.ac.id](mailto:wulanp@fikom.untar.ac.id)

---

Masuk tanggal : 09-12-2022, revisi tanggal : 07-01-2023, diterima untuk diterbitkan tanggal : 05-02-2023

---

### Abstract

*Sticker is a symbol that becomes a sign of expression feelings in messages sent via messaging apps. This study aims to explain and describe the function stickers in nonverbal communication and the meaning of stickers in applications Whatsapp among generation Z. The theory underlying the analysis in this study is the theory of interactionism symbolic. The type of research used is descriptive qualitative method phenomenology among generation Z users of the Whatsapp application sticker feature. The results of this study explain the use of stickers as symbols in nonverbal communication to convey the meaning and function of the message the use of stickers in indirect communication. Conclusion in this study, namely the use of the sticker feature on the Whatsapp application is important because it can emphasize the meaning of the verbal message and facilitate the sender or the recipient of the message expresses the message nonverbally without communication direct.*

**Keywords:** *meaning of messages, stickers, symbols of nonverbal communication, Whatsapp applications*

### Abstrak

Stiker adalah suatu simbol yang menjadi tanda dalam mengekspresikan sebuah perasaan pada suatu pesan yang dikirimkan melalui aplikasi perpesanan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fungsi dari stiker dalam komunikasi nonverbal dan makna dari stiker pada aplikasi WhatsApp di kalangan Generasi Z. Teori yang melandasi analisis pada penelitian ini yaitu teori interaksionisme simbolik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi pada kalangan generasi Z pengguna fitur stiker aplikasi WhatsApp. Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai penggunaan stiker sebagai simbol dalam komunikasi nonverbal untuk menyampaikan makna pesan dan fungsi penggunaan stiker dalam melakukan komunikasi tidak langsung. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penggunaan fitur stiker dalam aplikasi WhatsApp adalah penting karena dapat menekankan makna pesan verbal dan memudahkan pengirim atau penerima pesan mengekspresikan pesan nonverbal dalam komunikasi tidak langsung.

**Kata Kunci:** aplikasi Whatsapp, makna pesan, simbol komunikasi nonverbal, stiker

## 1. Pendahuluan

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang selalu dilakukan oleh manusia, karena komunikasi merupakan suatu bagian yang sangat penting sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam kegiatan sehari-hari sebagai makhluk sosial. Kemajuan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini

sangat memberi manfaat dalam perkembangan aspek sosial, seperti dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi manusia dapat menyampaikan pesan atau ungkapan secara langsung dengan orang sekitar maupun dengan jarak jauh.

Penyampaian komunikasi dapat dilakukan melalui verbal dan nonverbal, komunikasi verbal dapat diartikan sebagai dasar bagi manusia dalam berkomunikasi secara lisan, berbicara atau bertatapapan sebagai salah satu sarana utama dalam menyatukan pikiran, perasaan dan tujuan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah suatu tindakan manusia yang dengan sengaja mengirimkan atau menginterpretasikan tujuannya untuk mendapat umpan balik dari penerima pesan, maka manusia bisa menyimpulkan mengenai berbagai penyampaian pesan seperti senang, marah, benci, cinta atau perasaan lainnya (Kusumawati, 2016). Salah satu sarana atau media komunikasi pada saat ini yang sangat populer adalah Whatsapp.

WhatsApp menjadi salah satu aplikasi yang banyak digemari dan digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Pengguna aplikasi WhatsApp di Indonesia sebanyak 88,7% dari jumlah populasi, tahun sebelumnya 87,7% yang berarti penggemar WhatsApp terus naik dari tahun sebelumnya (Riyanto, 2022). Pada Oktober 2018 WhatsApp mengenalkan fitur baru yaitu stiker di platform, dengan pengeluaran fitur stiker ini membuat penggemar WhatsApp semakin pesat. Stiker adalah suatu simbol yang menjadi tanda dalam mengekspresikan sebuah perasaan pada suatu pesan yang dikirimkan melalui aplikasi *chatting*, di mana fitur stiker ini bertujuan untuk mewakili ekspresi dalam penyampaian makna pesan kepada penerima pesan dalam melakukan komunikasi (Fadli et al., 2021).

Karakteristik generasi Z yang dekat dengan teknologi menjadikan pemanfaatan penggunaan stiker ini banyak diminati dan digunakan oleh generasi Z. sehingga rumusan masalah pada penelitian ini mengenai fungsi dari stiker dalam komunikasi nonverbal pada aplikasi WhatsApp di kalangan generasi Z dan makna dari stiker pada aplikasi WhatsApp bagi kalangan generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fungsi dari stiker dalam komunikasi nonverbal dan makna dari stiker pada aplikasi WhatsApp di kalangan generasi Z. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum banyak penelitian terkait penggunaan stiker sebagai simbol nonverbal pada aplikasi WhatsApp.

Penulis menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik merupakan sebuah teori yang berfokus pada suatu cara manusia membentuk makna pesan, emosi, pikiran maupun gagasan dalam melakukan interaksi dan komunikasi dengan manusia lain. hubungan penelitian ini dengan teori interaksionisme simbolik adalah hubungan antara komunikasi dan simbol, karena dengan adanya hubungan komunikasi yang menggunakan simbol seperti penggunaan fitur stiker pada aplikasi Whatsapp akan membentuk makna pesan dan juga fungsi dari simbol stiker tersebut pada saat berkomunikasi (Mailinda & Azeharie, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu seperti Mailinda dan Suzy Azeharie (2019) membahas mengenai pekerja tunarungu dengan tamu kafe Kopi Tuli yang menggunakan bahasa isyarat sebagai bentuk komunikasi antara pekerja tunarungu dengan tamu, penelitian ini melakukan analisis dengan komunikasi interaksionisme simbolik. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui komunikasi interaksionisme simbolik antara pekerja tunarungu dengan tamu di kafe Kopi Tuli Depok. Sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis yaitu mengenai interaksionisme simbolik pada komunikasi nonverbal penggunaan stiker Whatsapp di kalangan generasi Z.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai jenis penelitian yang menghasilkan data yang terkumpul dalam bentuk gambar, kata-kata dan dokumentasi, sehingga penelitian deskriptif tidak menekankan angka (Sugiyono, 2016). Penulis menggunakan metode penelitian fenomenologi yaitu penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalamannya seperti pengalaman saat melakukan interaksi dengan orang lain dan juga lingkungan sekitar (Sugiarto, 2017). Subyek dalam penelitian ini adalah kalangan generasi Z yang aktif menggunakan fitur stiker dalam melakukan komunikasi nonverbal pada aplikasi Whatsapp. Sedangkan obyek pada penelitian ini adalah komunikasi nonverbal dalam penggunaan stiker pada aplikasi Whatsapp.

Data pada penelitian ini bersumber pada hasil wawancara pada informan generasi Z yang memenuhi kriteria, observasi partisipatif karena dalam penelitian ini penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan studi kepustakaan untuk memanfaatkan berbagai buku dan jurnal penelitian sejenis yang berguna dalam memperkuat penelitian. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori interaksionisme simbolik untuk membantu analisis. Penulis menggunakan teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengklasifikasikan dan juga mengkategorikan data maupun tema sesuai dengan fokus penelitian (Mailinda & Azeharie, 2019).

Penulis menggunakan tiga langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman. Pertama, reduksi data disebut sebagai merangkum yang berarti memilih hal-hal yang paling penting, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Kedua, penyajian data yaitu proses setelah data direduksi maka menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari data yang ditemukan dalam mendukung awal kesimpulan atau temuan baru dari penelitian yang belum pernah ada. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini merupakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016).

## 3. Hasil Temuan dan Diskusi

Komunikasi nonverbal dapat berupa lambang, simbol, gerak tubuh, ekspresi wajah, warna dan lainnya. Dalam melakukan komunikasi nonverbal, seseorang dapat mengambil kesimpulan atau makna pesan yang sebenarnya dengan mudah mengenai berbagai perasaan seperti rasa bahagia, kecewa, marah, cinta, lelah atau perasaan lainnya dari pengirim pesan. Komunikasi nonverbal juga membantu pengirim pesan dalam memperkuat pesan yang disampaikan, nonverbal juga berfungsi untuk menunjang kualitas komunikasi dengan menggantikan, menguatkan maupun menentang pesan verbal (Kusumawati, 2016).

WhatsApp Messenger atau yang biasa disebut dengan WhatsApp merupakan sebuah media komunikasi yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton pada tahun 2009 dan kemudian pada tahun 2014 WhatsApp bergabung dengan Facebook. WhatsApp adalah suatu aplikasi *chatting* atau aplikasi perpesanan yang digunakan

untuk berkiriman pesan instan melalui *platform* pada *smartphone* dan membuat penggunaannya mengirim dan menerima pesan dengan menggunakan koneksi internet atau tanpa menggunakan pulsa (Hannani, 2020).

Aplikasi WhatsApp melakukan sebuah inovasi untuk meningkatkan ketertarikan penggunaannya dalam melakukan komunikasi tidak langsung dengan menggunakan simbol nonverbal yaitu dengan membuat karakter-karakter stiker. Setiap karakter stiker yang dibuat memiliki ciri khas tersendiri yang menarik dan memiliki makna pesan yang berbeda dengan tujuan untuk mengungkapkan atau mewakili perasaan emosional suatu makna pesan dalam berkomunikasi, beberapa karakter stiker pada aplikasi Whatsapp yang populer di kalangan generasi Z yaitu karakter pentol karena bentuknya yang lucu dan *memeable* dan karakter stiker anak kecil Kwon Yuli yang memiliki berbagai ekspresi wajah yang dapat mewakili makna pesan.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh penulis sesuai dengan keterangan dari para informan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fitur stiker dalam aplikasi WhatsApp adalah penting karena dapat menekankan pesan verbal dan memudahkan pengirim atau penerima pesan mengekspresikan pesan nonverbal dalam komunikasi tidak langsung. Penulis menemukan bahwa pengguna stiker pada aplikasi WhatsApp khususnya informan generasi Z yang penulis wawancarai memiliki alasan dalam memilih stiker dalam melakukan komunikasi yaitu karena penggunaan fitur stiker dapat menekankan isi pesan atau melengkapi kata-kata verbal, stiker juga dapat memudahkan dalam mengekspresikan emosional sehingga komunikator dan komunikan dapat lebih mudah dalam memahami maksud pesan tersebut.

Hal ini juga berkaitan dengan fungsi stiker dalam penggunaannya sebagai simbol nonverbal pada aplikasi WhatsApp di kalangan generasi Z.

### **Melengkapi dan Menekankan Kata-Kata Verbal**

Menurut Roosyidah & Febriana (2022), dalam berkomunikasi manusia akan menggunakan dua jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal (simbol), dalam melakukan komunikasi tak langsung atau melalui perantara seperti alat komunikasi, interaksi dengan komunikasi verbal biasanya digunakan untuk menyampaikan makna pesan yang ingin disampaikan melalui teks atau tulisan. Sedangkan dalam komunikasi nonverbal dalam berinteraksi digunakan untuk melengkapi, menekankan dan membantah kata-kata verbal dengan menggunakan simbol nonverbal seperti stiker. Pesan komunikasi verbal yang digantikan atau dilengkapi dengan simbol nonverbal biasanya akan lebih mudah dimengerti arti dari makna pesan tersebut.

Untuk lebih memperjelas fungsi stiker dalam melengkapi dan menekankan kata-kata verbal pada aplikasi WhatsApp, berikut penulis lampirkan contoh berupa gambar berikut.

**Gambar 1.** Fungsi Stiker Menggantikan dan Menekankan Kata-Kata Verbal



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2022)

**Gambar 2.** Fungsi Stiker Menggantikan dan Menekankan Kata-Kata Verbal



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2022)

Simbol stiker dalam melakukan komunikasi nonverbal bisa menekankan dan mengganti kata-kata verbal. Penggunaan simbol stiker juga dapat memperjelas teks atau tulisan sehingga menghindari terdapat kesalahan persepsi karena biasanya komunikasi tidak hanya dilakukan dengan tulisan dan kata verbal saja, melainkan komunikasi dapat dilakukan dengan mengirimkan teks dan simbol stiker agar lebih dapat menekankan makna pesan yang disampaikan.

### **Mengekspresikan Perasaan Emosional**

Ekspresi wajah adalah salah satu bentuk dari simbol nonverbal dan suatu cara untuk mengungkapkan makna dan berbagai perasaan emosional tertentu, jika melakukan komunikasi melalui aplikasi perpesanan saat ini ekspresi wajah atau emosional dapat diwakilkan dengan karakter stiker seperti marah, senang, sedih, gembira, takut dan mewakili ekspresi emosional lainnya (Roosyidah & Febriana, 2022). Untuk lebih memperjelas fungsi stiker dalam mengekspresikan perasaan

emosional pada aplikasi WhatsApp, berikut penulis lampirkan contoh berupa gambar di bawah ini:

**Gambar 3.** Fungsi Stiker dalam Mengekspresikan Perasaan Emosional



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2022)

**Gambar 4.** Fungsi Stiker dalam Mengekspresikan Perasaan Emosional



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2022)

Dapat disimpulkan bahwa stiker adalah sebagai bentuk simbol nonverbal yang memiliki fungsi untuk melukiskan atau mengekspresikan perasaan emosional. Dengan demikian, dalam melakukan komunikasi verbal tulisan teks dan ditekankan dengan mengirimkan simbol nonverbal seperti stiker pada aplikasi WhatsApp, seseorang akan lebih mudah untuk mengambil kesimpulan atau makna pesan yang sebenarnya mengenai berbagai perasaan seperti rasa bahagia, kecewa, marah, cinta, lelah atau perasaan lainnya dari komunikasi atau komunikator.

### **Menghindari Kesalahan Persepsi dan Menghidupkan Suasana**

Beberapa konflik yang terjadi dalam melakukan komunikasi tidak langsung adalah adanya kesalahan persepsi akibat kurangnya penggunaan isyarat atau simbol nonverbal pada media komunikasi sehingga dapat menimbulkan adanya perkelahian dan ketidaksepahaman persepsi antara komunikator dengan komunikan mengenai maksud dari makna pesan yang disampaikan, maka hal ini akan mengakibatkan pada kerusakan hubungan. Saat ini dalam komunikasi melalui aplikasi WhatsApp kata-

kata verbal dalam menyampaikan makna pesan dapat dilengkapi dan ditekankan menggunakan fitur stiker.

Penggunaan stiker selain untuk menghindari kesalahan persepsi, stiker juga dapat menciptakan suasana dalam melakukan *chatting* sehingga tidak membosankan dan percakapan akan menjadi lebih seru dan akrab dalam hubungan. Untuk lebih memperjelas fungsi stiker untuk menghindari kesalahan persepsi dan menghidupkan suasana pada aplikasi WhatsApp, berikut penulis lampirkan contoh berupa gambar di bawah ini:

**Gambar 5.** Fungsi Stiker Menghindari Kesalahan Persepsi dan Menghidupkan Suasana



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2022)

**Gambar 6.** Fungsi Stiker Menghindari Kesalahan Persepsi dan Menghidupkan Suasana



Sumber: Dokumentasi Peneliti (2022)

Penulis menyimpulkan bahwa fungsi penggunaan stiker sangat memiliki pengaruh yang penting sebagai simbol nonverbal dalam melakukan komunikasi tidak langsung dapat mengurangi atau menghindari adanya kesalahan persepsi yang menimbulkan adanya perkelahian dan ketidaksepahaman persepsi dalam hubungan antara komunikator dengan komunikan mengenai maksud dari makna pesan yang disampaikan, penggunaan stiker juga dapat menciptakan suasana dalam melakukan *chatting* sehingga percakapan tidak membosankan tetapi percakapan akan menjadi lebih seru dan akrab dalam menjalin hubungan yang baik dan stiker juga dapat

memungkinkan penggunanya melakukan proses komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat sehingga akan menghemat waktu namun makna pesan akan tersampaikan dengan jelas.

Pesan adalah suatu proses yang dihasilkan dalam melakukan komunikasi dengan bentuk kata-kata, tulisan, gerak tubuh dan perilaku seseorang. Pesan juga dapat berupa simbol-simbol nonverbal yang dapat menyampaikan atau mengekspresikan suatu gagasan, perasaan emosional dan perilaku (Roosyidah & Febriana, 2022). Dalam pemaknaannya simbol stiker pada aplikasi Whatsapp dapat diartikan sebagai suatu hal yang berkaitan dengan objek tertentu karena terdapat suatu simbol stiker yang ditentukan dengan kesepakatan bersama antara pengirim dan penerima makna pesan ataupun simbol dari karakter stiker yang dapat digunakan secara umum.

Pemaknaan isi pesan dalam menggunakan stiker WhatsApp dapat disimpulkan bahwa fitur stiker sangat membantu penggunanya dalam melakukan komunikasi tidak langsung. Hal ini membuat makna pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti maksud dari makna pesan tersebut sehingga pengguna akan lebih bisa untuk mengekspresikan suatu makna pesan dan komunikasi yang dilakukan akan lebih efektif dengan menggunakan stiker dalam simbol nonverbal.

Karakter stiker pada aplikasi WhatsApp saat ini sudah memiliki banyak karakter berupa gambar dan tulisan yang sangat menarik penggunanya untuk menggunakan fitur stiker dalam berkomunikasi setiap harinya, karena karakter stiker dapat mewakili perasaan emosional atau kegiatan sehari-hari sehingga makna pesan yang disampaikan atau dikirimkan dengan menggunakan stiker akan lebih dapat dipahami atau dimengerti oleh komunikan dan komunikator.

Penulis menyimpulkan bahwa makna pesan stiker pada aplikasi WhatsApp sangat membantu penggunanya dalam melakukan komunikasi tidak langsung. Sehingga makna pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti maksud dari makna pesan tersebut. Karakter stiker pada aplikasi WhatsApp saat ini juga sudah memiliki banyak karakter berupa gambar dan tulisan yang sangat menarik penggunanya untuk menggunakan fitur stiker dalam berkomunikasi setiap harinya. Sehingga pengguna akan lebih bisa untuk mengekspresikan suatu makna pesan dan komunikasi yang dilakukan akan lebih efektif dengan menggunakan stiker dalam simbol nonverbal.

#### **4. Simpulan**

Fitur stiker memiliki beberapa fungsi dari penggunaannya dalam melakukan komunikasi nonverbal dari hasil data wawancara informan yang penulis dapatkan pada penelitian ini yaitu, fungsi stiker untuk melengkapi dan menekankan kata-kata verbal sehingga makna pesan dapat tersampaikan dengan baik. Fungsi stiker untuk mengekspresikan perasaan emosional karena seseorang akan lebih mudah untuk mengambil kesimpulan atas makna pesan yang sebenarnya mengenai berbagai perasaan dari komunikan atau komunikator dengan penggunaan stiker dalam melukiskan emosional. Fungsi stiker untuk menghindari kesalahan persepsi yang dapat menimbulkan ketidaksepahaman persepsi dalam hubungan dan stiker dapat menghadirkan suasana sehingga percakapan tidak membosankan tetapi komunikasi menjadi lebih seru dalam menjalin hubungan yang baik.

Makna fitur stiker pada aplikasi WhatsApp di kalangan generasi Z penulis menemukan data bahwa makna pesan stiker pada aplikasi Whatsapp sangat membantu penggunaannya dalam melakukan komunikasi tidak langsung. Sehingga makna pesan yang ingin disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti maksud dari makna pesan tersebut. Karakter stiker pada aplikasi Whatsapp saat ini juga sudah memiliki banyak karakter berupa gambar dan tulisan yang sangat menarik penggunaannya untuk menggunakan fitur stiker dalam berkomunikasi setiap harinya. Sehingga pengguna akan lebih bisa untuk mengekspresikan suatu makna pesan dan komunikasi yang dilakukan akan lebih efektif dengan menggunakan stiker dalam simbol nonverbal.

Jika dikaji dengan teori interaksionisme simbolik, penggunaan fitur stiker merupakan salah satu bentuk dari komunikasi gambar. Hanya dengan memilih karakter stiker yang tersedia, dan memilih sesuai dengan emosional yang dirasakan atau sesuai dengan makna pesan. Stiker dapat mengekspresikan emosional seperti senang, sedih, marah dan lainnya, karena stiker diciptakan untuk memberikan manfaat bagi penggunaannya dalam menunjang komunikasi.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## 6. Daftar Pustaka

- Fadli, I., Aswar, & Lugis, M. M. (2021). Karakteristik Stiker Sebagai Unsur Bahasa Visual Dalam Berkomunikasi Pada Grup Whatsapp. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1–9.
- Hannani, N. (2020). Pengertian WhatsApp: Sejarah, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya. *Nesabamedia*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp/>
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 84. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v6i2.6618>
- Mailinda, & Azeharie, S. S. (2019). Komunikasi Interaksionisme Simbolik antara Pekerja Tunarungu dengan Tamu (Studi Komunikasi di Kafe Kopi Tuli Depok). *Koneksi*, 2(2), 426–432. <https://doi.org/10.24912/KN.V2I2.3919>
- Riyanto, A. D. (2022). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022. *Andi.Link*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Roosyidah, T. K., & Febriana, P. (2022). Analisis Stiker Whatsapp sebagai Simbol dalam Komunikasi di Kalangan Manula (Whatsapp Grup Keluarga Besar Asrama Polisi Nelayan (Arnel). *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 181–190. <https://doi.org/10.33822/JEP.V5I2.4332>
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis Suaka Media*. Diandra Kreatif.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta.